

## **PENDEKATAN KONSEPTUAL TERHADAP IMPLEMENTASI STANDAR MUTU KEKHASAN DI SEKOLAH ISLAM TERPADU (JSIT)**

Ira maya sofa<sup>1</sup>, Rahayu Rahmadani<sup>2</sup>, Nova Arianti<sup>3</sup>, Rahma Yuni<sup>4</sup>, Ramayulis  
Rahman<sup>5</sup>, Ratna Juita<sup>6</sup>, Merry Yelliza<sup>7</sup>

Program Pascasarjana Prodi Pendidikan Dasar Univeristas Adzika  
iramayasofa28@gmail.com<sup>3</sup>, rahmayuni984@gmail.com<sup>4</sup>,  
ramayulisrahman19@gmail.com<sup>5</sup>, [ratna.israfit06@gmail.com](mailto:ratna.israfit06@gmail.com)<sup>6</sup>,  
merryyelliza@adzika.ac.id<sup>7</sup>

### **ABSTRACT**

*This research aims to examine the implementation of distinctive quality standards in Integrated Islamic Schools (JSIT) through a conceptual approach. The main focus of the research is how Islamic values are integrated in curriculum, learning, and evaluation at JSIT. The method used is a literature study, by reviewing literature related to integrative curriculum, holistic education, and value-based evaluation. The results showed that JSIT combines the national curriculum with Islamic values, creating balanced learning between cognitive, affective, and psychomotor aspects. Teachers act not only as teachers but also moral guides (murabbi), forming an environment that supports students' Islamic character. Evaluation not only measures academic achievement, but also students' character and spiritual development. This study suggests the need for continuous training for educators and further research to explore more deeply the effect of implementation on learning outcomes and student character.*

*Keywords: Conceptual Approach, Implementation of Quality Standards, JSIT*

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji implementasi standar mutu kekhasan di Sekolah Islam Terpadu (JSIT) melalui pendekatan konseptual. Fokus utama penelitian adalah bagaimana nilai-nilai Islam diintegrasikan dalam kurikulum, pembelajaran, dan evaluasi di JSIT. Metode yang digunakan adalah studi pustaka, dengan mengkaji literatur terkait kurikulum integratif, pendidikan holistik, dan evaluasi berbasis nilai. Hasil penelitian menunjukkan bahwa JSIT menggabungkan kurikulum nasional dengan nilai-nilai Islam, menciptakan pembelajaran yang seimbang antara aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Guru berperan tidak hanya sebagai pengajar tetapi juga pembimbing moral (murabbi), membentuk lingkungan yang mendukung karakter Islami siswa. Evaluasi tidak hanya mengukur prestasi akademik, tetapi juga perkembangan karakter dan spiritual siswa. Penelitian ini menyarankan perlunya pelatihan berkelanjutan bagi pendidik dan penelitian lanjutan untuk menggali lebih dalam pengaruh implementasi terhadap hasil belajar dan karakter siswa.

**Kata Kunci:** Pendekatan Konseptual, Implementasi Standar Mutu, JSIT

#### **A. Pendahuluan**

Standar mutu pendidikan merupakan elemen penting dalam

menjamin kualitas dan keberlanjutan sistem pendidikan di berbagai institusi, termasuk Sekolah Islam

Terpadu (JSIT). JSIT sebagai jaringan pendidikan yang mengintegrasikan nilai-nilai keislaman dengan kurikulum formal memiliki kekhasan tersendiri dalam penerapan standar mutu (Anwar & Hidayati, 2024). Kekhasan ini mencakup berbagai dimensi, seperti integrasi kurikulum berbasis nilai Islam, pendekatan holistik terhadap pembelajaran, serta pengembangan karakter peserta didik. Namun, implementasi standar mutu kekhasan ini menghadapi berbagai tantangan, baik dalam perencanaan, pelaksanaan, maupun evaluasinya (Bijani dkk., 2024).

Fenomena yang diamati menunjukkan adanya variasi dalam penerapan standar mutu antar sekolah dalam jaringan JSIT, yang berdampak pada ketidaksamaan kualitas output Pendidikan (Gusrita dkk., 2024). Beberapa sekolah mampu mengimplementasikan standar mutu kekhasan dengan baik, menghasilkan lulusan yang unggul dalam aspek akademik dan karakter. Sementara itu, sebagian lainnya masih menghadapi kendala, seperti kurangnya pemahaman terhadap konsep kekhasan standar mutu atau keterbatasan sumber daya. Tantangan ini mencerminkan perlunya

kajian yang lebih mendalam untuk memahami pendekatan konseptual terhadap implementasi standar mutu kekhasan di JSIT (Alqarny, 2023).

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi pendekatan konseptual dalam implementasi standar mutu kekhasan di JSIT (Yuliana & Sunarti, 2022). Penelitian ini akan mengidentifikasi konsep-konsep utama yang mendasari penerapan standar mutu tersebut serta menganalisis bagaimana konsep-konsep tersebut diadaptasi dan diterapkan dalam konteks operasional sekolah. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk menggali faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan maupun hambatan dalam implementasi standar mutu di sekolah JSIT (Roni dkk., 2024).

Manfaat penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis maupun praktis. Secara teoritis, penelitian ini akan memperkaya kajian tentang implementasi standar mutu pendidikan dalam konteks jaringan sekolah berbasis Islam. Secara praktis, penelitian ini dapat menjadi acuan bagi pengelola JSIT dalam mengembangkan strategi yang lebih

efektif untuk memastikan keseragaman dan keberlanjutan kualitas pendidikan di seluruh sekolah dalam jaringan.

Untuk mendukung kajian ini, data dan fakta relevan akan digunakan sebagai bahan analisis, termasuk studi literatur, laporan implementasi standar mutu, dan wawancara dengan pihak-pihak terkait di sekolah JSIT. Fokus utama penelitian ini adalah pada pendekatan konseptual yang diterapkan, yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi standar mutu kekhasan. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi yang aplikatif untuk penguatan mutu pendidikan di JSIT secara menyeluruh.

## **B. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode studi pustaka (library research) untuk mengkaji pendekatan konseptual terhadap implementasi standar mutu kekhasan di Sekolah Islam Terpadu (JSIT). Studi pustaka dipilih karena penelitian berfokus pada analisis teoretis dan konseptual dengan menggunakan berbagai literatur dan sumber referensi yang

relevan. Metode ini memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi dan memahami konsep-konsep yang mendasari implementasi standar mutu kekhasan di JSIT melalui kajian mendalam terhadap buku, jurnal ilmiah, laporan, dan dokumen resmi (Asmara dkk., 2024).

Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data sekunder, yang diperoleh dari berbagai sumber literatur terkait. Sumber-sumber tersebut mencakup pedoman standar mutu pendidikan, kebijakan jaringan JSIT, jurnal ilmiah tentang mutu pendidikan, serta artikel dan laporan penelitian yang relevan. Pemilihan literatur dilakukan secara purposif berdasarkan relevansi dan kredibilitas sumber untuk memastikan kualitas data yang digunakan.

Proses analisis data dilakukan dengan teknik analisis isi (content analysis). Langkah-langkah yang ditempuh meliputi pengumpulan literatur, klasifikasi data berdasarkan tema penelitian, interpretasi data untuk menemukan hubungan antar-konsep, dan penarikan kesimpulan. Analisis ini bertujuan untuk mengidentifikasi elemen-elemen kunci dalam implementasi standar

mutu kekhasan serta tantangan dan peluang yang mungkin dihadapi.

Fokus penelitian ini adalah pada bagaimana konsep-konsep teoretis tentang standar mutu kekhasan diterapkan dalam konteks operasional jaringan JSIT, serta bagaimana pendekatan tersebut dapat berkontribusi terhadap penguatan mutu pendidikan. Validitas kajian dijamin dengan mengacu pada sumber-sumber terpercaya dan melakukan triangulasi data dengan membandingkan berbagai literatur.

### **C. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pendekatan konseptual terhadap implementasi standar mutu kekhasan di Sekolah Islam Terpadu (JSIT) melibatkan integrasi prinsip-prinsip Islam dalam seluruh aspek operasional pendidikan, mulai dari pengembangan kurikulum, proses pembelajaran, hingga sistem evaluasi. Konsep kekhasan yang menjadi ciri utama JSIT terletak pada penggabungan antara nilai-nilai Islam dengan kurikulum nasional, yang bertujuan untuk membentuk peserta didik yang tidak hanya unggul secara akademik tetapi juga berkarakter Islami. Dalam konteks implementasi,

penelitian ini mengidentifikasi tiga komponen utama yang mendukung standar mutu kekhasan:

#### **Kurikulum Integratif**

Kurikulum di Sekolah Islam Terpadu (JSIT) dirancang untuk mengintegrasikan nilai-nilai keislaman ke dalam semua mata pelajaran, tidak hanya terbatas pada mata pelajaran agama Islam. Artinya, setiap bidang studi seperti matematika, sains, bahasa, dan lainnya dipadukan dengan nilai-nilai Islam, sehingga pembelajaran tidak hanya berorientasi pada transfer ilmu tetapi juga pembentukan karakter Islami. Misalnya, dalam pembelajaran sains, siswa diajak untuk mengapresiasi kebesaran Allah melalui fenomena alam, sementara dalam pembelajaran matematika, konsep kejujuran dan tanggung jawab dapat diperkenalkan melalui pemecahan masalah (Hildani & Safitri, 2021; Khasanah dkk., 2024; Siregar dkk., 2024).

Pendekatan ini didasarkan pada konsep pendidikan Islam holistik yang bertujuan untuk mengembangkan tiga aspek utama dalam diri siswa: kognitif, afektif, dan psikomotorik. Aspek kognitif berfokus pada pemahaman dan penguasaan ilmu pengetahuan. Aspek afektif

menekankan pembentukan sikap, nilai, dan moral yang sesuai dengan ajaran Islam. Sedangkan aspek psikomotorik mendorong pengembangan keterampilan yang bermanfaat dan berlandaskan prinsip Islam (Mahardhika & Wantini, 2023; Parawansah & Sofa, 2025; Yunus dkk., 2024).

### **Pendekatan dalam Pembelajaran**

Di JSIT, guru memiliki peran ganda: sebagai pengajar ilmu pengetahuan dan sebagai pembimbing moral atau murabbi. Dalam perannya sebagai murabbi, guru bertugas untuk menanamkan nilai-nilai Islam secara langsung maupun tidak langsung dalam proses pembelajaran. Mereka tidak hanya menyampaikan materi pelajaran, tetapi juga menjadi teladan dalam perilaku dan interaksi sehari-hari, mencerminkan akhlak Islami yang ingin ditanamkan pada siswa (Apriansah dkk., 2024; Gesha, 2022; Yusuf, 2021).

Lingkungan pembelajaran di JSIT dirancang untuk mendukung perkembangan siswa secara holistik, mencakup aspek intelektual, emosional, spiritual, dan sosial. Guru mendorong siswa untuk berpikir kritis dan kreatif, tetapi juga memberikan

penekanan pada pentingnya akhlak mulia, seperti kejujuran, kerja keras, disiplin, dan rasa hormat kepada orang lain. Hal ini mencerminkan pendekatan pendidikan Islam yang menyeluruh, sebagaimana yang ditekankan oleh tokoh-tokoh pendidikan Islam, seperti Al-Ghazali, yang menyatakan bahwa pendidikan bertujuan untuk membentuk individu yang sempurna secara moral dan intelektual (Al Hulaymi dkk., 2024; Gusrita dkk., 2024; Siregar dkk., 2024).

### **Evaluasi Berbasis Nilai**

Sistem evaluasi di JSIT dirancang untuk menilai siswa secara komprehensif, tidak hanya berfokus pada pencapaian akademik tetapi juga mencakup aspek perkembangan karakter dan spiritual. Evaluasi ini mencerminkan prinsip bahwa keberhasilan siswa tidak hanya diukur dari nilai ujian, tetapi juga dari bagaimana mereka menerapkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari (Hidayati dkk., 2024; Khasanah dkk., 2024; Nuralim, 2022).

Evaluasi berbasis nilai mencakup beberapa aspek, antara lain kognitif, afektif, dan spiritual. Penilaian kognitif meliputi penguasaan materi pelajaran dan

kemampuan berpikir logis. Penilaian afektif mencakup sikap, etika, dan kepatuhan siswa terhadap nilai-nilai Islam, seperti kejujuran, empati, dan tanggung jawab. Sementara itu, penilaian spiritual menitikberatkan pada penghayatan siswa terhadap ibadah dan hubungannya dengan Allah, seperti kehadiran dalam shalat berjamaah, hafalan Al-Qur'an, dan keterlibatan dalam kegiatan keagamaan di sekolah (Parawansah & Sofa, 2025).

Sistem ini melibatkan berbagai instrumen evaluasi, seperti pengamatan perilaku harian siswa, portofolio, dan laporan perkembangan karakter. Pendekatan ini sejalan dengan konsep pendidikan karakter Islami, yang menekankan pentingnya keseimbangan antara aspek akademik dan akhlak (Suhaili dkk., 2024).

Pembahasan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan standar mutu kekhlasan memerlukan pemahaman mendalam terhadap konsep-konsep dasar pendidikan Islam. Teori pendidikan Islam holistik yang diusung oleh tokoh-tokoh seperti Al-Ghazali dan Ibnu Khaldun mendukung gagasan bahwa pendidikan tidak hanya bertujuan

untuk transfer ilmu tetapi juga pembentukan akhlak mulia. Selain itu, pendekatan berbasis nilai ini relevan dengan teori sistem mutu pendidikan yang menekankan pentingnya kesesuaian antara visi, misi, dan pelaksanaan program pendidikan.

Namun, hasil penelitian juga mengungkapkan beberapa tantangan dalam implementasi. Di antaranya adalah kesenjangan dalam pemahaman konsep standar mutu kekhlasan antara pengelola dan pelaksana di lapangan, serta keterbatasan sumber daya dalam mendukung pelaksanaan standar mutu secara optimal. Hal ini menunjukkan perlunya pelatihan dan pendampingan yang berkelanjutan untuk memperkuat kapasitas tenaga pendidik dan pengelola di JSIT (Akbar dkk., 2024).

Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa pendekatan konseptual terhadap standar mutu kekhlasan JSIT dapat menjadi model yang relevan untuk pengembangan pendidikan berbasis nilai di era modern. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya memberikan kontribusi teoretis tetapi juga rekomendasi praktis bagi pengelola JSIT dalam

meningkatkan kualitas pendidikan sesuai dengan karakteristik uniknya.

### **E. Kesimpulan**

Penelitian ini menyimpulkan bahwa implementasi standar mutu kekhasan di Sekolah Islam Terpadu (JSIT) melalui kurikulum integratif, pendekatan holistik dalam pembelajaran, dan evaluasi berbasis nilai dapat menciptakan siswa yang unggul secara akademik dan memiliki karakter Islami yang kuat. Meskipun demikian, tantangan seperti kesenjangan pemahaman antara pengelola dan pelaksana serta keterbatasan sumber daya perlu diatasi melalui pelatihan dan pendampingan berkelanjutan. Saran penelitian ini adalah memperkuat sistem pendampingan untuk tenaga pendidik dan melanjutkan penelitian untuk mengkaji pengaruh implementasi standar mutu kekhasan terhadap hasil belajar dan karakter siswa, serta mengeksplorasi strategi inovatif dalam mengatasi hambatan implementasi. Penelitian lanjutan juga dapat memperluas cakupan untuk membandingkan efektivitas pendekatan ini di konteks pendidikan lainnya.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Akbar, A., Wahyudi, A. R. E. P., Rahmatika, N. U., Ainin, A., & Nugraha, M. T. (2024). Penerapan Evaluasi Portofolio dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 6 Sukadana. *Journal of Education Research*, 5(4), 5567–5575.
- Al Hulam, D. S., Munifah, M., & Septiana, N. Z. (2024). Membangun Generasi Berkarakter Religius: Strategi Kepala Sekolah SMP IT Bina Insani Kediri dalam Bina Pribadi Islam. *JoIEM (Journal of Islamic Education Management)*, 5(2), 107–113.
- Alqarny, F. U. (2023). Desain Kurikulum Terpadu dengan Pendekatan ADLX (Active Deep Learner eXperience). *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 12(4), 719–730.
- Anwar, K., & Hidayati, N. (2024). Menerapkan Total Quality Management (TQM) dalam Upaya Meningkatkan Mutu Pendidikan di Yayasan Darussalam Blokagung. *Jurnal Pemasaran Bisnis*, 6(4). <https://journalpedia.com/1/index.php/jpb/article/view/3496>
- Apriansah, R., Harmi, H., & Meldina, T. (2024). *Persepsi Guru Terhadap Perubahan Penyusunan RPP Ke Modul Ajar Kurikulum Merdeka di SDIT Cahaya Rabbani Kepahiang* [PhD Thesis, Institut Agama Islam Negeri Curup]. <http://e-theses.iaincurup.ac.id/5754/>
- Asmara, Y., Muazza, M., & Waldo, K. (2024). Value Capture Pada Sekolah Swasta Berbasis Islam Terpadu. *JURNAL*

- PERSPEKTIF PENDIDIKAN*, 18(2), 178–184.
- Bijani, H. L., Siregar, E. N., Mutia, Z., & Rizqa, M. (2024). Urgensi Administrasi Pendidikan Bagi Peningkatan Mutu Pendidikan. *PANDU: Jurnal Pendidikan Anak dan Pendidikan Umum*, 2(2), 29–43.
- Gesha, B. (2022). *Pendidikan Islam pada Masa Umar bin Khattab dan Relevansinya dengan Pendidikan Islam Kontemporer* [PhD Thesis, UIN RADEN INTAN LAMPUNG]. <http://repository.radenintan.ac.id/18405/>
- Gusrita, S., Sakti, F., Tantri, R., & Hayati, R. (2024). IMPLEMENTASI PELAKSANAAN KURIKULUM JSIT (JARINGAN SEKOLAH ISLAM TERPADU) DI SDIT ADZKIA BUKITTINGGI. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(1), 1016–1033.
- Hidayati, A., Zuhdi, S., Nazurti, N., Indryani, I., & Sastrawati, E. (2024). Efektivitas Evaluasi Pembelajaran di Sekolah Dasar Islam Terpadu Nurul â€œ ilmi Jambi. *MODELING: Jurnal Program Studi PGMI*, 11(1), 531–546.
- Hildani, T., & Safitri, I. (2021). Implementasi pembelajaran matematika berbasis kurikulum jaringan sekolah islam terpadu (jsit) dalam membentuk karakter siswa. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 5(1), 591–606.
- Khasanah, S., Yahya, M. D., Rindihastuti, A., Fauziyah, A. N., Arzaqi, M. Y., & Zaman, B. (2024). Analisis Pengembangan Kurikulum pada Pendidikan Agama Islam. *Journal of Instructional and Development Researches*, 4(6), 574–586.
- Mahardhika, M. F., & Wantini, W. (2023). Kurikulum Holistik-Integratif: Analisis Kurikulum Al-Islam dan Kemuhammadiyah Berpola Kurikulum Merdeka. *FENOMENA*, 15(2), 121–135.
- Nuralim, N. (2022). Manajemen Kurikulum Sekolah Islam Terpadu. *Idarah Tarbawiyah: Journal of Management in Islamic Education*, 3(2), 53–60.
- Parawansah, S. H., & Sofa, A. R. (2025). Pendekatan Komprehensif Berbasis Al-Qur'an dan Hadits dalam Pengembangan Pendidikan Islam: Integrasi Nilai, Metode, Evaluasi, Sosio-Kultural, dan Kompetensi Pendidik. *Karakter: Jurnal Riset Ilmu Pendidikan Islam*, 2(1), 187–205.
- Roni, E., Yuliana, R., Yatma, A., & Supriawan, S. (2024). Implementasi Standar Mutu Kekhasan Jaringan Sekolah Islam Terpadu (JSIT) di SD IT Cahaya Madani Lubuk Sikaping Kabupaten Pasaman. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(1), 5717–5729.
- Siregar, B., Manshuruddin, M., & Rahayu, N. (2024). Implementasi kurikulum jaringan sekolah Islam terpadu (JSIT) dalam penguatan karakter religius di SMP IT Al-Khansa Khalifah Deli Serdang. *Proceeding Annual Conference On Islamic Religious Education*, 4(1). <http://acied.pp-paiindonesia.org/index.php/acied/article/view/252>
-

- Suhaili, H., Sabri, A., Kurnia, A., & Ihsan, S. F. (2024). Pendekatan Evaluasi Pendidikan Islam untuk Anak Usia Dini: Kajian Literatur Teoritis. *Rayah Al-Islam*, 8(4), 2055–2065.
- Yuliana, E. T., & Sunarti, S. (2022). Penerapan Pendekatan Pembelajaran TERPADU pada Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT). *Proceedings Series on Social Sciences & Humanities*, 3, 496–501.
- Yunus, M. F., Rusdin, R., & Gusnarib, G. (2024). Menerapkan Konsep Penilaian Holistik dalam Pendidikan Islam. *Prosiding Kajian Islam dan Integrasi Ilmu di Era Society (KIIIES) 5.0*, 3(1), 433–438.
- Yusuf, H. F. (2021). *Konsep Usroh Sebagai Sarana Membangun Keluarga Harmonis Persepsi Aktivis Gerakan Tarbiyah Di Kabupaten Pacitan, Jawa Timur*.  
<https://dspace.uui.ac.id/handle/123456789/31956>